

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada beberapa hambatan mengenai pertumbuhan usaha kecil, dan industri ini biasanya mengalami siklus naik turun. Alasannya mencakup kurangnya investasi infrastruktur di bermacam bidang layaknya sumber daya alam, SDM, teknologi peralatan produksi, kaitan pemasaran, dan pertumbuhan industri kecil dan menengah. Mendirikan dan menjalankan industri ialah tantangan utama. Karenanya dua alasan ini, dan khususnya dalam hal memelihara pintu tetap terbuka, pemilik industri kecil sering kali khawatir mengenai kelangsungan usaha mereka dalam jangka panjang.

Di daerah pedesaan, bambu ialah sumber daya yang umum. Pertimbangan mengenai sumber daya alam yang ada, diikuti dengan pengembangan usaha yang memanfaatkan sumber daya dimaksud, untuk menyediakan lapangan kerja. Kadjim (2012; 10) mengartikan kerajinan sebagaimana “praktek menciptakan sesuatu dengan taraf kesulitan yang disengaja, terampil, ulet, berdedikasi tinggi, dan ditarafkan secara sistematis” Desa Gondang Rejo di Kabupaten Pekalongan, Lampung Timur ialah rumah bagi industri tambir bambu yang berkembang pesat.

Industri tradisional layaknya tenun bambu kini berada dalam risiko karenanya kemajuan teknologi yang pesat, percepatan waktu produksi, dan meningkatnya ketergantungan pada bahan buatan di sektor lain. Sebaliknya, menganyam bambu ialah tahapan padat karya yang memerlukan waktu berhari-hari karenanya dilangsungkan di luar ruangan dan terkena sinar matahari. Karenanya bambu yang dimanfaatkan ialah sumber daya terbarukan, perlu ada cara untuk mendapati lebih banyak bambu agar sanggup dibagikan kepada lebih banyak orang. Lingkungan pemasaran yang menantang ialah potensi risiko lainnya. Sumber daya pemasaran yang tersedia bagi usaha kecil sering kali terhambat oleh unsur-unsur layaknya kurangnya koneksi yang terjalin dan kurangnya pemanfaatan alat promosi yang tersedia.

Sebagian kecil masyarakat telah mewarisi keterampilan menganyam bambu secara turun temurun, namun produksi anyaman bambu masih sama layaknya dulu dan peralatan yang dipergunakan juga masih tradisional sehingganya pembuatannya memerlukan waktu yang lama. Hal inilah yang

berupa permasalahan pada usaha home industri kerajinan anyaman bambu tambir di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Mereka ditemukan mutu dan keterampilan yang kuat, namun mereka tidak mampu maju karenanya kekurangan sumber daya yang diperlukan. Akibat peralihan penggunaan oven untuk mengeringkan komoditas, penjualan bambu tambir pun mulai menurun. Mayoritas perajin juga sepatutnya menghadapi kenyataan bahwasanya pengendalian industri masih berakar pada masa lalu; Hal ini dikarenakan perdagangan perajin sebagian besar dilangsungkan oleh keluarga. Karenanya tidak ada generasi muda di industri kerajinan bambu, regenerasi perajin berupa sebuah permasalahan. Sektor yang sudah lama berdiri ini rentan karenanya kemajuan teknologi yang pesat, tahapan produksi yang sangat cepat, dan ketergantungan pada bahan-bahan buatan yang berupa ciri industri modern. Sebaliknya, menganyam bambu ialah tahapan padat karya yang memerlukan waktu sehari-hari karenanya dilangsungkan di luar ruangan dan terkena sinar matahari.

Berbeda dengan usaha konvensional, usaha ini membuahkan uang dengan memproduksi dua jenis tambir bambu secara massal: tambir biasa dan tambir super karung ganda. Bapak Sudar ditemukan industri rumah tangga kerajinan anyaman bambu tambir di Desa Gondang Rejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, layaknya terlihat pada tabel meliputi yang merinci proyeksi pendapatan industri dimaksud antara tahun 2019 hingga 2022.

**Tabel 1. Data Pendapatan Industri Rumah Tangga
Kerajinan Anyaman Tambir Bambu Tahun 2019-2022**

No	Tahun	Jumlah Pendapatan/Tahun	Permintaan Barang	
			Biasa	Super Dobel Karung
1	2019	Rp.62.892.000	3.600	1.404
2	2020	Rp.62.296.000	3.400	1.452
3	2021	Rp.59.790.000	3.300	1.380
4	2022	Rp.60.088.000	3.400	1.356

Sumber: Usaha Bapak Sudar (2023)

Berlandaskan data yang tersaji di atas, terlihat bahwasanya penjualan kerajinan anyaman bambu tambir produksi di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengalami naik turun dari tahun 2019 hingga tahun 2022.

Penelitian tentang “**ANALISIS KELAYAKAN USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA KERAJINAN ANYAMAN TAMBIR BAMBU DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR (Studi Kasus Usaha Bapak Sudar)**”.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul dalam investigasi ini berlandaskan konteks permasalahan utamanya ialah meliputi:

- a. Hanya segelintir orang yang mewarisi pengetahuan menenun dengan bambu, namun tahapan dan alat yang dipergunakan tetap tidak berubah dari generasi sebelumnya.
- b. Sektor yang sudah lama berdiri ini rentan karenanya kemajuan teknologi yang pesat, tahapan produksi yang sangat cepat, dan ketergantungan pada bahan-bahan buatan yang berupa ciri industri modern.
- c. Komponen finansial dan non finansial dalam pelaksanaan industri belum pernah dievaluasi sebelumnya.

2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan sejarah yang ditunjukkan di atas, pertanyaan penelitian meliputi sanggup diajukan:

- a. Bagaimana keadaan nonfinansial dalam aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDM, aspek sosial, perekonomian dan budaya serta aspek lingkup usaha industri rumah tangga kerajinan anyaman tambir bambu di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?
- b. Bagaimana keadaan finansial kelayakan usaha industri rumah tangga kerajinan anyaman tambir bambu layak ataupun tidak untuk diterapkan di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sanggup disimpulkan meliputi berlandaskan sejarah masalah, identifikasi masalah, dan rumusan masalah:

- a. Menelaah aspek non finansial pada industri rumah tangga kerajinan anyaman bambu di Desa Gondang Rejo Kabupaten Pekalongan

Lampung Timur yang meliputi kondisi pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, pengendalian dan SDM, sosial, ekonomi, budaya, dan daerah.

- b. Tujuan dari penelitian ialah untuk melihat menguntungkan atau tidaknya mendirikan industri rumahan penghasil anyaman bambu tambir di Desa Gondang Rejo, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hal-hal meliputi akan mendapat manfaat dari temuan penelitian:

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk melengkapi pengetahuan yang ada tentang potensi industri rumah tangga untuk mengoptimalkan perekonomian pedesaan, dengan fokus pada keperluan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro.

- b. Bagi Industri Rumah Tangga (*Home Industry*)

Temuan penelitian diharapkan sanggup berupa data mutakhir yang sanggup dipergunakan oleh para pengambil keputusan dalam memajukan sektor perumahan dengan sukses.

- c. Bagi Peneliti

Pelajari cara menerapkan pengetahuan ilmu pengendalian dan metodologi penelitian untuk penyelidikan mendalam di sektor perumahan, dan perluas keahlian Anda dalam melangsungkan penelitian.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dari penelitian yakni hanya mencakup pembahasan mengenai “Analisis Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga Kerajinan Anyaman Tambir Bambu di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur (Studi Kasus Usaha Bapak Sudar).

F. Sistematika Penulisan

Tesis ini disusun dengan mempergunakan metodologi meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, kita akan membahas konteks sejarah masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, nilai penelitian, pembaca yang dituju, dan metodologi makalah.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bagian ini menyediakan ringkasan teori, temuan penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian, tujuan dan lokasi penelitian, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data semuanya dibahas dalam bab ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan-temuan dari analisis data, termasuk ringkasan subjek penelitian, temuan, dan kesimpulan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan dan rekomendasi analisis data disajikan di sini.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN